

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan beberapa hal penting yang dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh positif secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dengan demikian, peningkatan PDRB suatu wilayah cenderung diikuti oleh peningkatan PAD di wilayah tersebut.
2. Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Semakin tinggi angka pengangguran, semakin rendah pendapatan asli daerah, yang mengindikasikan bahwa stabilitas ketenagakerjaan penting bagi penerimaan daerah.
3. Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dengan kata lain, hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan faktor kunci yang tidak dapat diabaikan dalam upaya meningkatkan PAD.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *smart economy*, yang diwakili oleh indikator PDRB, TPT, dan IPM, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Peningkatan PDRB dan IPM serta penurunan tingkat pengangguran berkontribusi terhadap optimalisasi penerimaan daerah. Oleh karena itu, kebijakan yang mendorong inovasi, digitalisasi, serta penguatan sektor ekonomi lokal menjadi faktor kunci dalam meningkatkan PAD secara berkelanjutan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, yaitu:

1. Data Kabupaten Mimika yang tidak lengkap serta keterbatasan ketersediaan data yang konsisten di semua wilayah menyebabkan pembatasan dalam pemilihan sampel, sehingga hasil penelitian tidak mencakup seluruh daerah yang seharusnya dianalisis dan berpotensi mempengaruhi generalisasi temuan.
2. Analisis yang lebih mendalam dengan metode tambahan, seperti pendekatan kualitatif atau wawancara, tidak dapat dilakukan karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Jika metode ini dapat diterapkan, hasil penelitian mungkin akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif.
3. Model penelitian ini seharusnya dapat menggunakan lebih banyak variabel yang berkontribusi terhadap *smart economy*, namun keterbatasan data menyebabkan beberapa variabel tidak dapat dimasukkan dalam analisis.

5.3 Saran

Rekomendasi yang diberikan penulis didasarkan pada hasil penelitian:

1. Untuk Lembaga
 - Pemerintah daerah sebaiknya memperkuat kebijakan yang mendukung investasi dan sektor industri kreatif guna mempercepat pertumbuhan ekonomi.
 - Program pengentasan pengangguran perlu lebih diarahkan pada pelatihan kerja berbasis industri serta pemberian insentif bagi perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja lokal.
 - Akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan harus diperluas untuk meningkatkan IPM yang berdampak positif pada pertumbuhan PAD.

- Kebijakan pembangunan ekonomi daerah perlu berorientasi pada konsep *smart economy* guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan

2. Penelitian selanjutnya:

- Variabel lain dari *smart economy* dapat dipertimbangkan guna mendukung temuan bahwa *smart economy* berdampak pada peningkatan PAD.
- Dapat mempertimbangkan untuk memperluas subjek penelitian, seperti seluruh kota dan kabupaten di Indonesia.

